

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, dan *good governance* terhadap kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Kecurangan pada sektor publik, khususnya di tingkat desa, merupakan permasalahan kompleks yang dipengaruhi oleh faktor perilaku individu dan kualitas tata kelola. Penelitian ini menggunakan *fraud triangle theory* dan prinsip *good governance* sebagai kerangka analisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memiliki pengetahuan terkait pengelolaan dana desa. Variabel yang diteliti meliputi tekanan dalam bentuk finansial dan nonfinansial, peluang yang berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian internal, rasionalisasi yang mencerminkan kewajaran penyimpangan, serta *good governance* yang diukur melalui transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, efektivitas dan efisiensi, serta keadilan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang dan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan dalam pengelolaan dana desa, sedangkan tekanan dan *good governance* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kecurangan lebih dipengaruhi oleh adanya kesempatan dan pembenaran individu dibandingkan tekanan maupun penerapan tata kelola secara formal. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pengendalian internal untuk meminimalkan peluang terjadinya kecurangan.

Kata kunci: kecurangan, pengelolaan dana desa, peluang, rasionalisasi, *good governance*